

BAB I

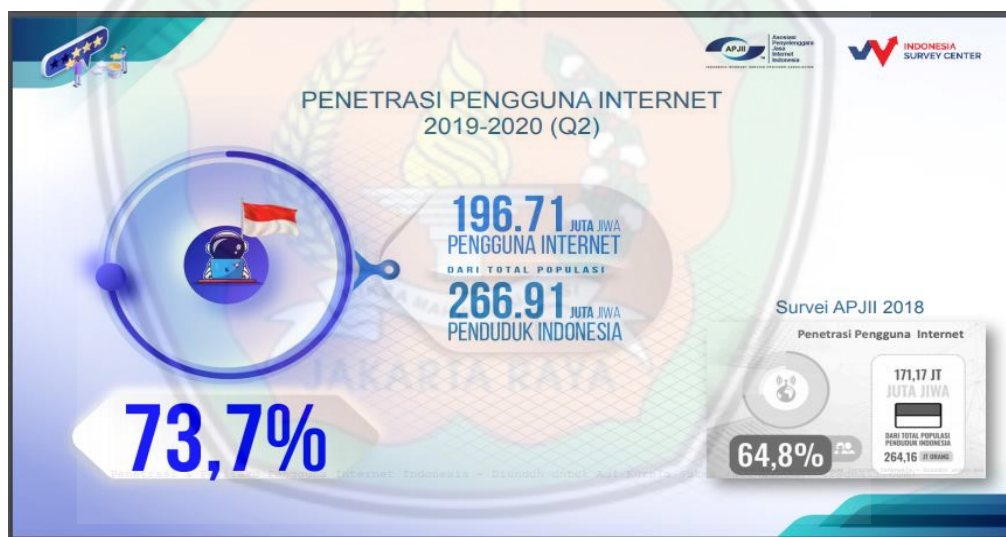
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi di era 4.0 pada saat ini sangat lah berkembang pesat, terutama pada pemanfaatan teknologi dan komunikasi yang diterapkan untuk membantu dan memudahkan pekerjaan manusia untuk mendapatkan berbagai macam sajian informasi. Bagi instansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi merupakan media alat bantu yang berguna untuk meningkatkan sistem informasi pelayanan. Hal tersebut akan menjadikan cerminan bagaimana proses pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Kebalen adalah nama sebuah perkampungan yang ada di kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, kampung Kebalen memiliki luas tanah 455,5 Ha batas selatan desa babelan kota. Orbitas atau jarak dari pusat pemerintahan sampai kampung Kebalen yakni sekitar 3 km, jarak dari ibukota kabupaten 18 km, jarak kota provinsi 95 km dan jarak dari ibu kota negara adalah 40 km. Kampung Kebalen memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu 120.432 orang yang terdiri dari laki – laki 56.914 orang dan perempuan sebanyak 63.518 orang. Kampung Kebalen memiliki 248 RT dan 29 RW yang arti nya jumlah penduduk pada kampung kebalen cukup padat. Pelayanan surat kependudukan kepada masyarakat di Kelurahan Kebalen pada saat ini masih menggunakan pelayanan yang manual seperti contoh masyarakat harus datang ke lokasi dan memberikan persyaratan untuk membuat surat kependudukan, diantaranya seperti, Pengantar Kartu Tanda Penduduk, Pengantar Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Keterangan Pindah, Keterangan Usaha, Surat Kematian.

Sistem pelayanan pada instansi pemerintahan pada saat ini masih banyak mengalami kendala, salah satunya pada sistem pelayanan masyarakat di instansi pemerintahan tingkat kelurahan dalam melayani pembuatan surat, salah satunya pada Kelurahan Kebalen, Babelan, Bekasi. Dalam pelayanan tersebut masih terdapat beberapa kendala, kendala yang dihadapi dalam pelayanan yaitu menumpuknya berkas pembuatan surat dan kurangnya informasi tentang persyaratan pembuatan pelayanan surat kependudukan tersebut. Hal ini menyebabkan sistem pembuatan surat pada Kelurahan Kebalen menjadi rumit dan tidak efisien, dengan kondisi ini keterlibatan sistem informasi sangatlah penting untuk membantu kinerja dan kualitas pelayanan menjadi yang lebih optimal dan efisien agar masyarakat mudah memproses surat kependudukan di Kelurahan Kebalen.

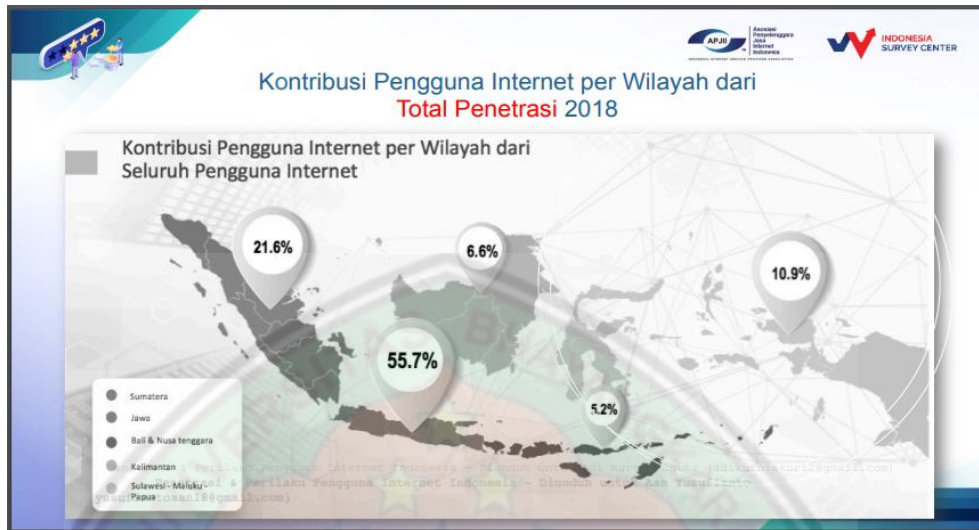


Gambar 1.1 Survei APJII Tahun 2019-2020

Sumber : APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Berdasarkan jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2019-2020 menunjukkan tingkat yang signifikan, Pada tahun 2019-2020 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,71 juta jiwa atau sekitar 73,7 % dari total populasi penduduk Indonesia pada tahun 2019-20 yaitu 266,91 juta orang,

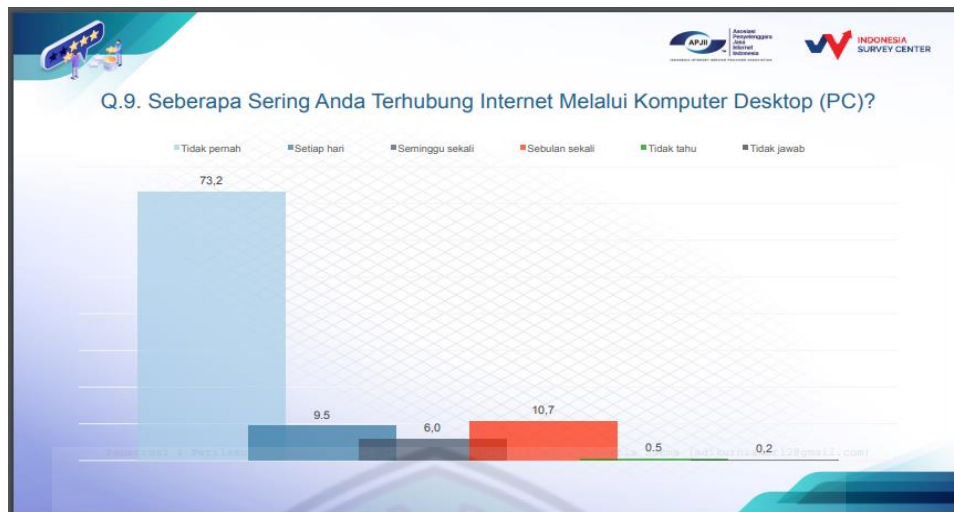
sedangkan pada tahun 2018 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 % dari total populasi penduduk Indonesia pada tahun 2018 yaitu 266,16 juta orang.



Gambar 1.2 Survei APJII Tahun 2018

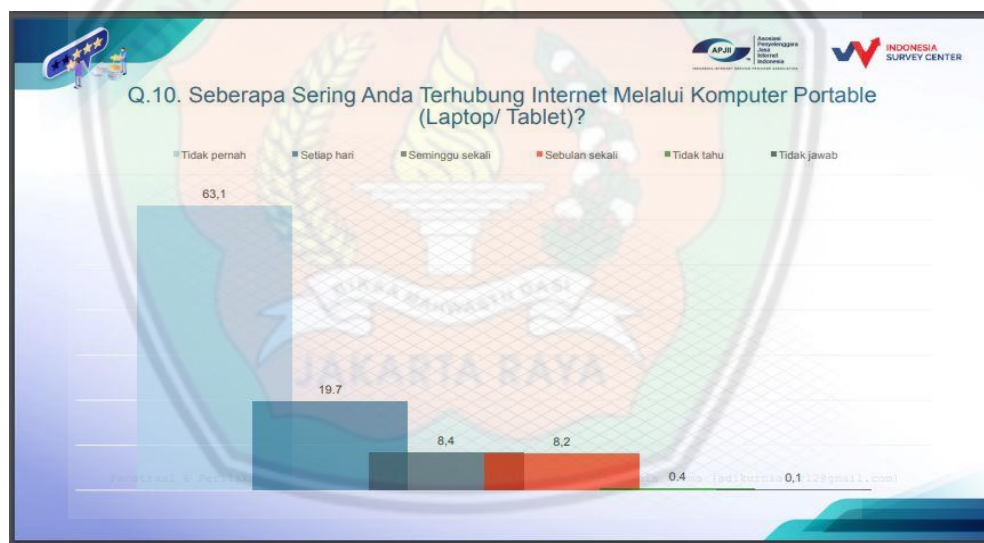
Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) (2020)

Hasil survei APJII pada tahun 2018 mengenai kontribusi pengguna internet per wilayah dari seluruh pengguna internet di Indonesia di bagi menjadi 5 wilayah dengan persentase yaitu wilayah Sumatra 21,6 %, wilayah Jawa 55,7 %, wilayah Kalimantan 6,6 %, wilayah Bali dan Nusa Tenggara 5,2 % terakhir wilayah Sulawesi – Maluku – Papua 10,9 %. Artinya kontribusi pengguna internet terbanyak berada di wilayah Jawa, dan paling sedikit ada pada wilayah Bali dan Nusa Tenggara.



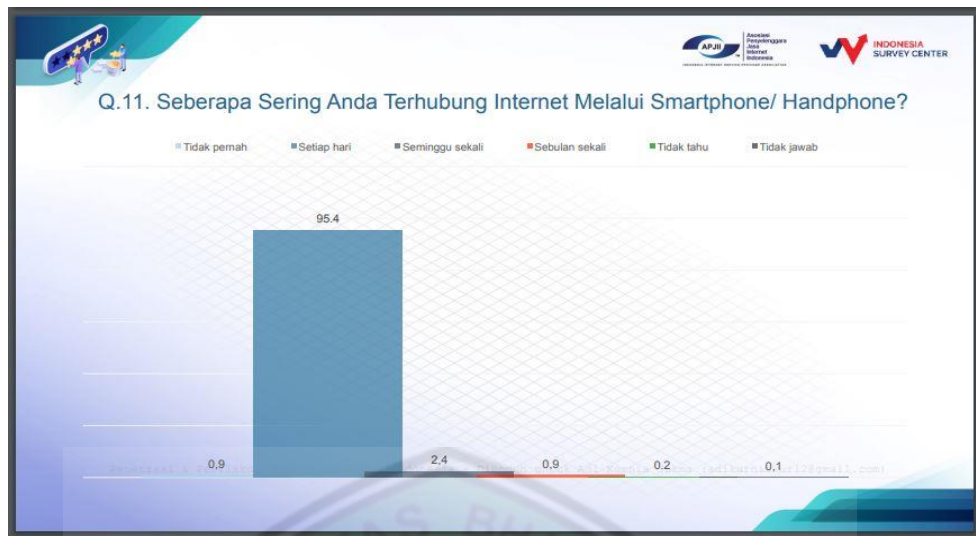
Gambar 1.3 Survei APJII Tahun 2019-2020

Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) (2020)



Gambar 1.4 Survei APJII Tahun 2019-2020

Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) (2020)



Gambar 1.5 Survei APJII Tahun 2019-2020

Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) (2020)

Jumlah pengguna internet di Indonesia terhadap seringnya mengakses internet menggunakan perangkat seperti komputer desktop, komputer lapto, tablet dan smartphone, penggunaan tertinggi hingga terendah dengan seringnya mengakses perangkat setiap hari yaitu pada sektor smartphone, kemudian sektor komputer laptop, lalu komputer desktop. Walaupun dengan rendahnya minat pada komputer desktop maupun komputer laptop dalam mengakses internet menggunakan perangkat tersebut namun kebutuhan akan perangkat laptop dan desktop akan terus mengalami inovasi ke depannya.

Tabel 1.1 Data 3 (tiga) Bulan Terakhir Pada Bulan Januari

No	Januari 2021	
	Nama Surat	Keterangan
1.	Pengantar KTP	50 orang yang membuat pengantar KTP pada bulan Januari
2.	Pengantar KK	67 orang yang membuat pengantar KK pada bulan Januari
3.	Pengantar Akte Kelahiran	59 orang yang membuat pengantar

		Akte Kelahiran pada bulan Januari
4.	Keterangan Pindah	20 orang yang membuat Pengantar keterangan pindah pada bulan Januari
5.	Kematian	18 orang yang membuat surat kematian pada bulan Januari
6.	Izin Usaha	48 orang yang membuat surat izin usaha pada bulan Januari



Gambar 1.6 Diagram Pelayanan Surat Pada Bulan Januari 2021

Sumber : Kelurahan Kebalen

Gambar 1.6 terlihat pada bulan Januari 2021 dapat di hitung pembuatan surat Kependudukan di Kelurahan Kebalen berjumlah 262 surat yang terbagi 50 Surat Pengantar Kartu Tanda Penduduk, 67 Surat Pengantar Kartu Keluarga, 59 Surat Akte Kelahiran, 20 Surat Keterangan Pindah, 18 Surat Kematian, 48 Surat Izin Usaha.

Tabel 1.2 Data 3 (tiga) Bulan Terakhir Pada Bulan Februari

No	Februari 2021	
	Nama Surat	Keterangan
1.	Pengantar KTP	45 orang yang membuat pengantar KTP pada bulan Februari
2.	Pengantar KK	59 orang yang membuat pengantar KK pada bulan Februari
3.	Pengantar Akte Kelahiran	54 orang yang membuat pengantar Akte Kelahiran pada bulan Februari
4.	Keterangan Pindah	16 orang yang membuat Pengantar keterangan pindah pada bulan Februari
5.	Kematian	15 orang yang membuat surat kematian pada bulan Februari
6.	Izin Usaha	43 orang yang membuat surat izin usaha pada bulan Februari



Gambar 1.7 Diagram Pelayanan Surat Pada Bulan Februari 2021

Sumber : Kelurahan Kebalen

Gambar 1.7 terlihat pada bulan Januari 2021 dapat di hitung pembuatan surat Kependudukan di Kelurahan Kebalen berjumlah 232 surat yang terbagi 45

Surat Pengantar Kartu Tanda Penduduk, 59 Surat Pengantar Kartu Keluarga, 54 Surat Akte Kelahiran, 16 Surat Keterangan Pindah, 15 Surat Kematian, 43 Surat Izin Usaha.

Tabel 1.3 Data 3 (tiga) Bulan Terakhir Pada Bulan Maret

No	Maret 2021	
	Nama Surat	Keterangan
1.	Pengantar KTP	40 orang yang membuat pengantar KTP pada bulan Maret
2.	Pengantar KK	52 orang yang membuat pengantar KK pada bulan Maret
3.	Pengantar Akte Kelahiran	50 orang yang membuat pengantar Akte Kelahiran pada bulan Maret
4.	Keterangan Pindah	13 orang yang membuat Pengantar keterangan pindah pada bulan Maret
5.	Kematian	17 orang yang membuat surat kematian pada bulan Maret
6.	Izin Usaha	38 orang yang membuat surat izin usaha pada bulan Maret



Gambar 1.8 Diagram Pelayanan Surat Pada Bulan Maret 2021

Sumber : Kelurahan Kebalen

Gambar 1.8 terlihat pada bulan Januari 2021 dapat di hitung pembuatan surat Kependudukan di Kelurahan Kebalen berjumlah 210 surat yang terbagi 40 Surat Pengantar Kartu Tanda Penduduk, 52 Surat Pengantar Kartu Keluarga, 50 Surat Akte Kelahiran, 13 Surat Keterangan Pindah, 17 Surat Kematian, 38 Surat Izin Usaha.

Salah satu cara untuk memudahkan masyarakat yang akan membuat surat kependudukan di Kelurahan Kebalen adalah dengan menggunakan sistem pelayan online, agar masyarakat yang ingin membuat surat kependudukan di Kelurahan Kebalen bisa mengaksesnya dimana saja dengan adanya jaringan internet. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin membuat “Sistem Informasi Pelayanan Surat Kependudukan dengan Metode Waterfall pada Kelurahan Kebalen Babelan Bekasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak efisien nya masyarakat yang ingin membuat surat kependudukan seperti, keterangan pindah, keterangan usaha kematian dan surat kelahiran dikarenakan masyarakat harus datang mengantri ke lokasi.
2. Terjadi nya penumpukan berkas pada proses pembuatan surat.
3. Tidak ada nya informasi mengenai persyaratan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan surat.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan, maka penulis membatasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pelayanan surat hanya dilakukan pada pembuatan surat Pengantar KTP, Pengantar KK, Akte Kelahiran, Keterangan pindah, Keterangan izin usaha dan Surat kematian di Kelurahan Kebalen.

2. Sistem informasi pelayanan surat kependudukan hanya berlaku untuk pembuatan dokumen baru dan tidak melayani pemanjangan surat.
3. Dalam tugas akhir ini penulis tidak membahas sistem keamanan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana cara merancang sistem informasi pelayanan surat kependudukan dengan metode *waterfall* pada Kelurahan Kebalen Babelan Bekasi menjadi lebih efisien ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu :

- a. Untuk menganalisa bagaimana kekurangan dalam sistem pembuatan surat kependudukan pada Kelurahan Kebalen yang sedang berjalan.
- b. Membangun sebuah sistem informasi pelayanan surat kependudukan berbasis *website*, sehingga masyarakat dapat mudah mengaksesnya dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan koneksi internet.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian, hendaknya memiliki beberapa manfaat yang terkait pada penelitian yang dilakukan. Maka dari itu peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Akademis

Berikut adalah beberapa pertimbangan yang mungkin didapat dari akademis yang akan didapat oleh berbagai pihak yang terlibat, diantaranya bagi Perguruan Tinggi :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Penulis

Seluruh rangkaian pada kegiatan dan hasil penelitian ini dapat memantapkan penguasaan materi yang dipelajari.

1.6.2 Manfaat Praktis

Setiap Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat baik secara praktis, berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil :

1. Dapat mempermudah pihak pelayanan yang berada dikantor Kelurahan Kebalen dalam proses pelayanan surat kependudukan.
2. Dapat mempermudah pihak pelayanan yang berada di kantor Kelurahan Kebalen dalam melakukan proses pembuatan surat kependudukan.
3. Memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi tentang persyaratan yang dibutuhkan dalam pembuatan surat kependudukan.
4. Dengan adanya sistem informasi *website* ini dapat membantu masyarakat dalam pembuatan surat kependudukan dengan mengaksesnya dimanapun dan kapanpun selama tersedianya jaringan internet.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Kantor Kelurahan Kebalen
Alamat : Jl. Raya Perjuangan Kp. Penggilangan
Tengah RT. 001 RW. 002, Kec. Babelan,
Kabupaten Bekasi.
Waktu Penelitian : 21 April 2021 sampai 21 juli 2021.

1.8 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu teknik yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu masalah khususnya pada penelitian. Berupa sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian :

a. Observasi

Penulis melakukan observasi kepada bagian administrasi Kelurahan yang bertempat di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi

untuk mengamati dan mengetahui secara langsung ke lapangan kendala dan kekurangan sistem pelayanan surat kependudukan yang berjalan di Kelurahan Kebalen.

b. Wawancara

Pada metode wawancara ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penulis sendiri melakukan wawancara kepada Bapak Firman Arief Sembada, S.STP selaku Lurah Kebalen

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dari buku – buku referensi, internet ataupun sumber lain yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan yang akan penulis buat.

1.9 Metode Konsep Pengembangan Software

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian adalah dengan menggunakan metode *Waterfall*. Menurut Ian Sommerville (2011, p30), metode *Waterfall* memiliki tahapan utama dari *Waterfall model* yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Dalam pengembangan metode *Waterfall* memiliki beberapa tahapan yang berurut, tahapan – tahapan dari metode *Waterfall* adalah sebagai berikut :

a. *Requirment Analisis*

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. *System Design*

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan

perangkat keras (*hardware*) dan lunak (*software*) sistem persyaratan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

d. *Intregation & Testing*

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

e. *Opration & Maintenance*

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.10 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan untuk memenuhi kebutuhan tugas akhir penulis, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode konsep pengembangan software serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya mengenai teori dasar sistem informasi pelayanan,

metode *Waterfall* serta teori-teori yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, analisis permasalahan, analisis sistem usulan dan analisis sistem kebutuhan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas mengenai perancangan sistem, pengujian sistem, implementasi sistem dan pembahasan sistem yang sedang di rancang

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas secara garis besar memberikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta berisikan saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem pelayanan.

